

Penyesuaian Perusahaan Jasa

- Daftar saldo atau neraca saldo perlu disesuaikan agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- Jurnal penyesuaian dibuat untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum menjadi beban.

Tujuh transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi adalah sebagai berikut.

1. pendapatan diterima di muka,
2. piutang pendapatan,
3. biaya dibayar di muka,
4. utang biaya,
5. kerugian piutang,
6. penyusutan, dan
7. biaya pemakaian perlengkapan.

Mencatat Jurnal Penyesuaian :

Berikut ini adalah contoh data penyesuaian dan jurnalnya.

1. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka adalah jika perusahaan menerima pendapatan atas suatu barang/jasa yang belum diserahkan.

- Contoh:
Pada tanggal 3 Agustus 2008, Charity membayar sewa kios selama 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00
- Jurnal tanggal 3 Agustus 2008 adalah.
(D) Kas Rp6.000.000
(K) Pendapatan diterima di muka Rp6.000.000
(Dicatat oleh pemilik kios)

Pada waktu tutup buku tanggal 31 Desember 2008, jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

- (D) Pendapatan diterima di muka Rp2.500.000
- (K) Pendapatan sewa Rp2.500.000

Penjelasan :

Pada tanggal 3 Agustus 2008 pemilik kios menerima uang sebesar Rp6.000.000,00, tetapi belum sepenuhnya menjadi hak pemilik kios, karena sewa tersebut untuk satu tahun, buka satu bulan. Karena pemilik kios sudah menerima secara tunai, beliau mencatat Kas Rp 6.000.000 (D) pada Pendapatan diterima di muka Rp 6.000.000 (K).

Jika kita memakai dasar akrual, pendapatan diakui jika sudah menjadi haknya. Dalam contoh tersebut, hingga akhir periode akuntansi tanggal 31 Desember 2008 yang menjadi hak pemilik kios hanya 5 bulan, yaitu Rp 2.500.000 ($5/12 \times \text{Rp } 6.000.000 = \text{Rp } 2.500.000$).

2. Piutang pendapatan

Piutang pendapatan adalah pendapatan yang belum diterima dan belum dicatat, tetapi sebagian sudah seharusnya diterima pada periode yang bersangkutan.

Contoh:

Tanggal 1 September 2008 PT X menyimpan uang di bank Pasifik Rp 1.000.000, suku bunganya 18% / tahun dan bunga diterima oleh PT X setiap 6 bulan sekali (tiap 1 Maret dan 1 September). Ini berarti bunga 6 bulan pertama baru akan diterima tanggal 1 Maret 2009, sehingga sampai akhir periode akuntansi terdapat bunga yang diterima penendaannya selama 4 bulan. (1 September – 31 Desember) yaitu : $4/12 \times 18\% \times \text{Rp}1.000.000,00 = \text{Rp}60.000$

Jurnal penyesuaian untuk mencatat piutang bunga pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut.

(D) Piutang bunga Rp 60.000

(K) Pendapatan bunga Rp 60.000

3. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar pada awal periode untuk pembayaran biaya sampai beberapa periode yang ditentukan.

Contoh:

Pada tanggal 1 Mei 2008 pemilik kios membayar biaya asuransi untuk periode satu tahun kepada PT Aman sebesar Rp 3.000.000
Pada tanggal 31 Desember 2008, saat pembuatan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut.

(D) Biaya asuransi Rp 2.000.000

(K) Asuransi dibayar di muka Rp 2.000.000

Penjelasan :

Pada tanggal 31 Desember 2008 asuransi yang sudah terpakai (biaya asuransi) sebesar Rp 2.000.000 yaitu selama 8 bulan, dari bulan Mei sampai dengan bulan Desember.

Perhitungannya adalah $8/12 \times \text{Rp } 3.000.000 = \text{Rp } 2.000.000$

4. Utang biaya

Utang biaya adalah biaya-biaya yang telah diakui tetapi belum dicatat.

Contoh:

Perusahaan membayar upah buruh setiap tiga hari sekali. Tarif upah Rp 50.000 per hari. Para buruh dibayar tiap hari Senin. Ternyata tanggal 31 Desember 2008 jatuh pada hari Minggu. Ini berarti sampai akhir periode akuntansi terdapat upah yang belum dibayar selama tiga hari = $3 \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 150.000$

Jurnal penyesuaian yang dicatat perusahaan adalah.

(D) Beban gaji Rp 150.000

(K) Utang gaji Rp 150.000

5. Kerugian Piutang

Kerugian piutang adalah taksiran kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang tak tertagih.

Contoh:

PT XYZ merelakan piutang Tuan B sebesar Rp 200.000,00 karena usahanya bangkrut.

Jurnal penyesuaian yang dicatat PT XYZ pada tanggal 31 Desember 2008 adalah.

(D) Cadangan kerugian piutang Rp 200.000

(K) Piutang usaha Rp 200.000

6. Penyusutan

Semua aktiva tetap (kecuali tanah) yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam beroperasi, akan semakin menyusut nilainya bersamaan dengan berlalunya waktu.

Contoh :

Di daftar saldo, akun peralatan kantor memperlihatkan jumlah Rp 2.000.000,00, diputuskan manajemen bahwa penyusutan 10% pertahun. Ini berarti penyusutan tiap tahun = $10\% \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 200.000$

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut.

(D) Beban penyusutan peralatan kantor Rp 200.000

(K) Akumulasi penyusutan peralatan kantor Rp 200.000

7. Biaya pemakaian perlengkapan

Biaya pemakaian perlengkapan adalah nilai sebagian dari harga beli perlengkapan yang telah digunakan selama periode akuntansi.

Contoh:

Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp 500.000, setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 300.000. Ini berarti perlengkapan yang telah terpakai untuk kegiatan perusahaan berjumlah Rp 200.000 ($Rp 500.000 - Rp 300.000 = Rp 200.000$)

Jurnal penyesuaian untuk mencatat biaya pemakaian perlengkapan tanggal 31 Desember 2008 adalah
(D) Beban perlengkapan Rp 200.000
(K) Perlengkapan Rp 200.000